

## **Sosialisasi Perguruan Tinggi di Industri Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Hotel Fave S.Parman Medan**

Mega Williandani<sup>1</sup>, Ivan Benedict Tambunan<sup>2</sup>, Binur Pretty Napitupulu<sup>3</sup>,  
Nani Sri Rezeki<sup>4</sup>, Chon Cho Reynolds Manday<sup>5</sup>

Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung<sup>1,2,3</sup>  
Universitas Darma Agung<sup>4</sup>  
STIE Professional Manajemen College Indonesia<sup>5</sup>

Email: ridanmega6@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di berbagai sektor industri, termasuk industri perhotelan. Tulisan ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Medan, dengan fokus pada sosialisasi peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM di Hotelfave S.Parman. Beberapa pekerja tidak menyadari peluang karir yang lebih luas dan peluang pengembangan diri yang dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi. Kesadaran akan peluang-peluang ini dapat menjadi kunci untuk meningkatkan minat mereka. Industri perhotelan seringkali memiliki jadwal kerja yang padat dan tuntutan fisik yang tinggi. Hal ini bisa membuat beberapa orang merasa sulit untuk menyisihkan waktu dan energi untuk melanjutkan pendidikan. Kegiatan dilaksanakan di Hotelfave S.Parman Medan dengan melakukan seminar dan wawancara kepada pekerja hotel serta memberi masukan, motivasi. Penyuluhan ini dihadiri seluruh pekerja yang belum menempuh perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Perguruan Tinggi, Industri Perhotelan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengabdian Masyarakat.

### **1. Pendahuluan**

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan tinggi yang menyediakan pendidikan dan pelatihan akademis setelah tingkat pendidikan menengah. Perguruan tinggi umumnya terdiri dari universitas, institut, dan kolese. Perguruan tinggi menyediakan program-program akademis dan profesional untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada mahasiswa dalam berbagai bidang studi. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan di berbagai disiplin ilmu. Penelitian ini dapat membawa inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang. Perguruan tinggi tidak hanya memberikan pendidikan akademis tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan karakter, moralitas, dan etika mahasiswa. Mereka berusaha menciptakan lingkungan di mana mahasiswa dapat tumbuh sebagai individu yang berpikiran kritis dan bertanggung jawab. Banyak perguruan tinggi menawarkan program-program pelatihan profesional yang membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi langsung pada pemberdayaan masyarakat setempat. Mereka dapat menyediakan layanan dan solusi untuk masalah-masalah sosial.

Sosialisasi tentang perguruan tinggi di hotel dilakukan dengan beberapa tujuan utama untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan minat serta partisipasi sumber daya manusia (SDM) di industri perhotelan terkait pendidikan tinggi. Industri perhotelan adalah sektor ekonomi yang terkait dengan penyediaan layanan akomodasi, makanan, dan berbagai fasilitas pendukung bagi para tamu atau pelanggan. Industri ini melibatkan berbagai jenis bisnis, termasuk hotel, resor, motel, penginapan, dan layanan perhotelan lainnya. Jadi pentingnya para pekerja hotel untuk menempuh jenjang pendidikan tinggi agar kualitas SDM meningkat dan dapat menyelesaikan masalah jauh lebih baik.

Hotel Fave S. Parman terletak di pusat kota sehingga menjadikan hotel tersebut menjadi pusat bisnis. Tamu yang menginap juga berasal dari berbagai suku dan bangsa, mengingat letaknya yang strategis maka bisnis penginapan khususnya di Hotel Fave S Parman ini sangat pesat. Bukan hanya bisnis penginapan tapi juga penyediaan tempat meeting dan seminar kerap dilakukan di hotel ini. Menekankan pada pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi. Karyawan di hotel ini berfokus pada kepuasan tamu dan memberikan pengalaman yang menyenangkan selama

menginap. Sebagai jaringan hotel, Hotel Fave S Parman dapat ditemukan di berbagai kota di Indonesia. Setiap properti mungkin menawarkan pengalaman yang unik tergantung pada lokasi dan fasilitas yang tersedia di setiap hotel.

## **2. Metode PKM**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui serangkaian workshop, seminar, dan pelatihan di Hotel Fave S Parman Medan. Partisipan terdiri dari manajemen hotel staf, dan karyawan yang terlibat langsung dalam layanan pelanggan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Fave Hotel S Parman Medan yang beralamat di Jalan S. Parman No.313A Medan. Tepatnya di ruangan Oasis room dan dilakukan selama 2 minggu di setiap hari Senin, kegiatan ini juga diisi dengan program praktek percakapan dalam berbahasa Inggris yang baik dan benar sebagai insan pariwisata.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam kegiatan ini, perguruan tinggi menyampaikan informasi tentang perkembangan terkini dalam industri perhotelan, praktik terbaik, dan penekanan pada pentingnya pendidikan tinggi dalam mencetak SDM yang unggul. Pelatihan keterampilan tertentu, seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, dan pelayanan pelanggan, juga diberikan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Hotel Fave S Parman.

Kemampuan kerja merujuk suatu fitur yang kompleks dan tingkat mencerminkan interaksi antara volume kedua kegiatan fisik dan mental dan kemampuan fungsional pekerja, kesehatan mereka dan penilaian subjektif dari status mereka dalam kondisi organisasi dan sosial yang diberikan. Soelaiman (2007:112) menyatakan bahwa kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Menurut Robbins (2008: 52) kemampuan kerja adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dimana kemampuan individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, misalnya berfikir, menganalisis dan memahami. Kemampuan intelektual yang bagus dimiliki oleh pegawai diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian

kemampuan intelektual yang tinggi juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kemajuan organisasi. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang menentukan kemampuan kerja seseorang yaitu : 1) Faktor pendidikan formal 2) Faktor pelatihan 3) Faktor pengalaman kerja. Orang yang mampu mempertahankan identitasnya akan mempunyai harga diri yang tinggi yang pada gilirannya akan muncul dalam bentuk keinginan untuk dihormati dan diperlakukan secara manusiawi oleh pimpinannya. Oleh karena itu seorang manajer perlu memahami faktor-faktor pembentuk perilaku seorang karyawan salah satunya adalah faktor Pendidikan Pendidikan adalah usaha secara sadar dan sistematis dalam rangka mengalihkan pengetahuan dari seorang kepada orang lain.

#### **A. Manfaat Menempuh Perguruan Tinggi adalah**

##### **a) Peningkatan Peluang Karir**

Perguruan tinggi membuka peluang karir yang lebih luas dan memberikan akses ke pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi tinggi.

##### **b) Pengembangan Keahlian dan Keterampilan**

Mahasiswa dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan khusus dalam bidang studi mereka melalui program-program akademis dan praktikum.

##### **c) Pemahaman dan Pengetahuan yang Mendalam**

Perguruan tinggi memberikan kesempatan untuk mendalami pengetahuan di bidang-bidang tertentu dan memahami konsep-konsep yang kompleks.

##### **d) Jaringan dan Hubungan**

Interaksi dengan sesama mahasiswa, dosen, dan profesional di industri memberikan peluang untuk membangun jaringan dan hubungan yang dapat bermanfaat dalam karir masa depan.

##### **e) Pemahaman Kritis dan Analitis**

Perguruan tinggi membantu mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis, analitis, dan keterampilan pemecahan masalah yang berguna dalam kehidupan pribadi dan profesional.

## **B. Tujuan Sosialisasi Perguruan Tinggi**

Sosialisasi tentang perguruan tinggi di hotel dapat dilakukan dengan beberapa tujuan utama untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan minat serta partisipasi sumber daya manusia (SDM) di industri perhotelan terkait pendidikan tinggi. Beberapa alasan utama sosialisasi ini dapat mencakup.

### **a) Meningkatkan Kualifikasi Pendidikan**

Sosialisasi tentang perguruan tinggi di hotel dapat meningkatkan pemahaman SDM mengenai pentingnya memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi. Dengan memperoleh gelar perguruan tinggi, pekerja di industri perhotelan dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.

### **b) Mendorong Pemahaman Akan Peluang Karir**

Informasi tentang perguruan tinggi dapat membantu SDM di hotel memahami lebih baik peluang karir yang dapat terbuka dengan memperoleh gelar pendidikan tinggi. Hal ini dapat membantu mereka merencanakan karir jangka panjang mereka.

### **c) Meningkatkan Keterampilan dan Kualitas Layanan**

Program-program perguruan tinggi sering kali dirancang untuk meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan industri perhotelan. Sosialisasi dapat membujuk SDM mengenai manfaat meningkatkan keterampilan dan kualitas layanan melalui pendidikan tinggi.

### **d) Memberikan Informasi Tentang Program Pendidikan yang Relevan**

Sosialisasi dapat memberikan informasi rinci tentang program-program pendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan, seperti manajemen perhotelan, pariwisata, kuliner, dan lainnya.

### **e) Mengatasi Mitos atau Prasangka**

Beberapa orang mungkin memiliki prasangka atau mitos terkait perguruan tinggi yang perlu diatasi. Sosialisasi dapat membantu mengklarifikasi keuntungan dan memberikan informasi yang akurat.

### **f) Mendorong Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Industri**

Sosialisasi dapat menjadi langkah awal untuk membangun hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan industri perhotelan. Kolaborasi ini dapat menciptakan program pendidikan yang lebih relevan dan mendukung pengembangan SDM yang berkualitas.

g) Meningkatkan Kesadaran akan Dukungan Keuangan dan Beasiswa

Menyampaikan informasi tentang dukungan keuangan, beasiswa, atau program bantuan keuangan dapat membantu mengatasi hambatan finansial yang mungkin dihadapi oleh SDM yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

### **C. Kesimpulan**

Sosialisasi ini dapat memberikan dorongan positif dan mendukung pengembangan SDM yang lebih berkualitas di industri perhotelan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan standar layanan dan kontribusi industri tersebut terhadap ekonomi lokal. Melalui pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan solusi untuk berbagai masalah sosial. Maka dari itu Perguruan tinggi memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan pribadi, profesionalisme, dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Sosialisasi peran perguruan tinggi di industri perhotelan membawa manfaat positif dalam meningkatkan kualitas SDM. Hotel Fave S Parman dan perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam industri ini.

### **D. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih tak terhingga di sampaikan kepada GM Hotel Fave S.Parman Medan dan seluruh partisipan yang hadir di kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat APP – Darma Agung Medan. Ucapan terima kasih kepada seluruh panitia yang berperan dalam mensukseskan dan banyak membantu dan memfasilitasi serta memberikan dukungan penuh kepada kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>
- Aditiany, S. (2018). Peranan Pelajar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 16(1), 37–42. <https://doi.org/10.34010/miu.v16i1.1307>
- Almushally, S. F. (2021). Implementasi Kebijakan Triple Skilling Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Terampil Dan Produktif (Studi Kasus: Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bekasi). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.30628Aly>
- A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi. *Ishraqi*, 1(1). <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>
- Astawa, I. N. T. (2017). Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2). <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>
- Bahari, B. S. M. (2014). Manajemen Keluarga Petani Yang Tidak Berpenghasilan Tetap Dalam Menyekolahkan Anaknya Dari Sd Sampai Perguruan Tinggi Di Dusun Rejodani, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Universitas PGRI Yogyakarta. Retrieved from <http://repository.upy.ac.id/1518/1/Artikel.pdf>
- Benny, C. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2).
- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012 / 2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Fajarwati, S., & Septiana, Y. (2018). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 ( Evaluation of Information Technology Governance Using COBIT 5 Framework ). *Juita*, VI(November), 73–80. Retrieved from <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/1244/643>
- Ginanjjar, M. H. (2016). Tantangan Dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.14>
- Hendriyanto, N. (2018). Implementasi Kebiasaan Dalam Menghadapi Globalisasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan IlmuKomputer*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/simet.v9i1.1798>
- Ismail, M. H. (2012). Kajian Mengenai Kebolehpasaran Siswazah di Malaysia : Tinjauan dari Perspektif Majikan Study on Employability of Graduates in Malaysia : A Survey of Employer Perspectives. *Prosiding PERKEM VII*, 2(2012), 906–913.
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Al Maqashidi*, 2(1).
- Juliana. (2020). Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Aceh. Retrieved from <https://aceh.bps.go.id/>
- Kadarisman, M. (2017). Tantangan Perguruan Tinggi Dalam Era Persaingan Global. *Sociae Polites*. <https://doi.org/10.33541/sp.v1i1.459>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Rpjmn 2015-2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1, No. 3–Juli 2021, Hal. 208-215 DOI: 10.25008/altifani.v1i3.167E-



No.040/HRD/FV/VIII/2023

Yang terhormat,  
Direktur Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung  
Jalan Dr TD Pardede No.21  
Di Medan

**Perihal : Sosialisasi Perguruan Tinggi**

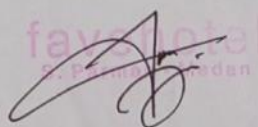
Dalam rangka menindaklanjuti Surat Direktur Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Nomor \_\_\_/APP-DA/VII/ST/2023 tanggal 23 Juli 2023 perihal surat tugas melaksanakan sosialisasi Perguruan Tinggi di Industri dalam rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Favehotel S. Parman Medan maka menerangkan bahwa Dosen APP Darma Agung yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	JABATAN
1	Ivan Benedict Tambunan, SE, MM	Direktur
2	Mega Williandani, SS, M.Li	Wakil Direktur I
3	Dra. Binur Pretty Napitupulu, MM	Kaprodi Hotel
4	Nani Sri Rezeki, S.Pd., M.Si	Dosen
5	Chon Cho Reynolds Manday, S.E., M.M	Dosen

Telah melaksanakan kunjungan Sosialisasi Perguruan Tinggi di Industri dalam rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia favehotel S. Parman Medan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada hari Senin, 24 Juli 2023.

Demikianlah Surat Tugas ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Juli 2023



Hotel Manager  
favehotel S.Parman Medan



## Lampiran

